

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2010/2011 telah mencapai tingkat efikasi diri yang tinggi. Artinya, siswa cenderung meyakini kemampuan dirinya untuk berpandangan optimis yakni dengan membuat perencanaan dalam menyelesaikan tugas-tugas belajarnya.
2. Tingkat perkembangan efikasi diri siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2010/2011 pada ketiga aspek efikasi diri, yakni aspek *magnitude*, aspek *strength* dan aspek *generality* mencapai tingkat perkembangan pada kategori tinggi.
3. Secara umum tingkat kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2010/2011 berada dalam kategori tinggi. Artinya, siswa sudah mulai terlepas dari ketergantungan dengan orangtua secara emosional, cukup mampu memilih alternatif keputusan tertentu serta memaknai seperangkat nilai dan prinsip-prinsip pribadi.
4. Tingkat perkembangan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2010/2011 ketiga aspek kemandirian belajar, yakni aspek emosi, aspek perilaku dan aspek nilai mencapai tingkat perkembangan pada kategori tinggi.

5. Terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa. Semakin tinggi tingkat efikasi diri siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2010/2011, cenderung semakin tinggi tingkat kemandirian belajarnya. Sebaliknya semakin rendah efikasi diri siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rajapolah Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2010/2011, maka cenderung semakin rendah pula kemandirian belajarnya.
6. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi, cenderung memiliki perencanaan yang matang, berinisiatif dalam mencari sumber-sumber belajar, serta berkeinginan untuk mengandalkan kemampuan sendiri dan tidak tergantung pada orang lain. Perilaku tersebut mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam belajarnya dan tidak menggantungkan diri pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut diuraikan beberapa rekomendasi sebagai masukan terutama bagi guru pembimbing dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2010/2011 yang menjadi sampel penelitian berada pada tingkat efikasi diri yang sedang dan rendah. Demikian juga dengan tingkat kemandirian belajar siswa yang berada pada kategori rendah atau belum optimal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut

maka rekomendasi yang dapat diberikan kepada guru bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang dapat mengembangkan kemandirian belajar dengan meningkatkan efikasi diri siswa sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efikasi diri diantaranya melalui layanan informasi, layanan perencanaan individual dan konsultasi. Diharapkan melalui layanan informasi dan konsultasi, para siswa memiliki pemahaman tentang potensi diri serta dapat membangun kepercayaan dan penerimaan diri siswa. Layanan perencanaan individual dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan belajar serta perencanaan dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar secara mandiri. Bentuk layanan yang diberikan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dapat dilakukan pada *setting* kelompok melalui berbagai jenis permainan dan simulasi yang diarahkan untuk melatih kemandirian belajar siswa.
- b) Memberikan pemahaman pada siswa bahwa terjadinya suatu permasalahan salah satunya adalah tidak adanya keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri sehingga dalam mengembangkan kemandirian belajar menimbulkan masalah yang berdampak pada prestasi belajar di sekolah.
- c) Data hasil penelitian dapat menjadi analisis *need assessment* guna pembuatan program bimbingan dan konseling SMP Negeri 2 Rajapolah Kab. Tasikmalaya di tahun yang akan datang sehingga menjadi data yang relevan.
- d) Pelayanan bimbingan dan konseling diarahkan kepada bimbingan yang bersifat *preventif* dan pengembangan yang bertujuan agar siswa dapat

mengembangkan dan mempertahankan keyakinan diri siswa akan kemampuan yang dimilikinya agar mendorong siswa belajar secara mandiri.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada fokus efikasi diri dan kemandirian belajar secara umum. Untuk memperluas khazanah keilmuan, upaya yang dapat dilakukan peneliti selanjutnya antara lain sebagai berikut.

- a. Meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa, seperti pola asuh orangtua, konformitas teman sebaya, serta keterampilan sosial, sehingga dapat juga diketahui implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
- b. Meneliti perbandingan profil efikasi diri dan kemandirian belajar siswa pada setiap jenjang kelas, jenis kelamin, latar belakang budaya dan lembaga pendidikan sehingga gambaran yang dihasilkan cenderung dinamis dan menyeluruh.